

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Penelitian ini merupakan penelitian *quasi-experiment* rancangan *cross sectional* yaitu metode penelitian yang menggunakan kelompok yang sudah ada. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design* yang merupakan penelitian eksperimen dimana tidak menggunakan kelompok pembandingan (kontrol), namun sebelumnya kelompok tersebut sudah dilakukan observasi pretest sehingga peneliti dapat membandingkan perubahan setelah dilakukan eksperimen (Notoadmojo, 2018).

Peneliti ingin melakukan observasi terkait pengaruh penyuluhan tentang Sanitasi Rumah terhadap pengetahuan serta tindakan ibu balita *stunting* di wilayah Puskesmas Pupuan II.

Tabel 2
Rancangan Penelitian Pengaruh Penyuluhan Tentang Sanitasi Rumah terhadap Pengetahuan serta Tindakan Ibu Balita *Stunting* di Puskesmas Pupuan II

Subjek	Pre Test	Perlakuan	Post Test
S	W	P	W ₁
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan:

S : Subjek

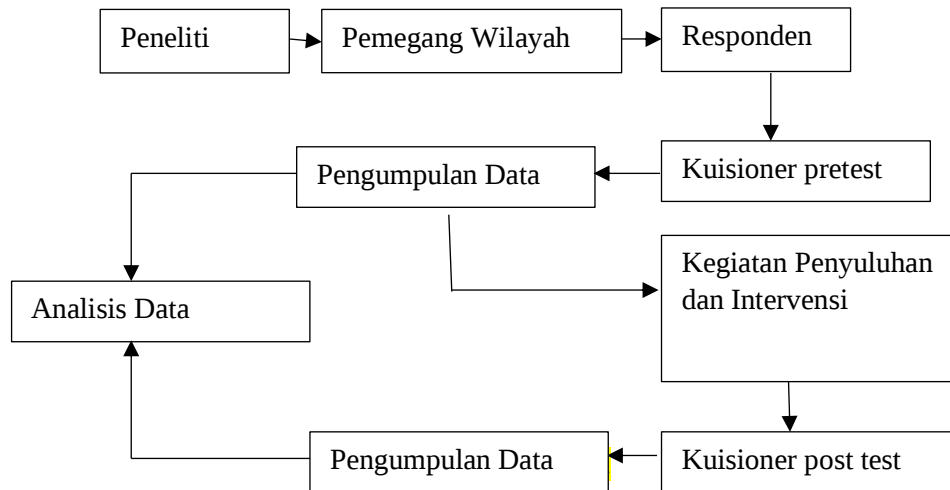
W : Pengamatan dan wawancara terkait pengetahuan dan tindakan ke ibu balita *stunting* sebelum dilakukan penyuluhan tentang Sanitasi Rumah

P : Pemberian penyuluhan

W₁: Pengamatan dan wawancara terkait pengetahuan dan tindakan ke ibu balita *stunting* setelah dilakukan penyuluhan tentang Sanitasi Rumah

B. Alur Penelitian

Adapun alur pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan II Kabupaten Tabanan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan Bali. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan II Kabupaten Tabanan Bulan Februari 2024, dengan jumlah 37 Balita usia 6 -59 bulan, dengan total 35 orang balita yang sudah terkonfirmasi stunting dimana 16 balita berjenis kelamin laki-laki, dan 19 balita berjenis kelamin perempuan, sedangkan 2 balita masih dalam proses validasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 ibu balita stunting.

E. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 37 Responden yang terdiri Ibu Balita usia 6 -59 bulan, dengan total 35 orang ibu balita yang balitanya sudah terkonfirmasi stunting dan 2 orang ibu yang balitanya masih dalam proses validasi.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling* yaitu *total sampling*. Merupakan salah satu metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 ibu balita stunting

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari :

- 1) Data identitas sampel

Identitas sampel terbagi menjadi dua yaitu identitas ibu yang meliputi nama, umur, pekerjaan serta pendidikan dan identitas baduta yang meliputi nama, tanggal lahir, umur dan jenis kelamin yang diperoleh dengan wawancara kepada responden menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek kembali untuk melihat kelengkapan data.

- 2) Data Pengetahuan dan Tindakan Ibu

Data pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan serta data tindakan sebelum dan sesudah penyuluhan di peroleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Data pengetahuan diperoleh dengan prosedur berikut:

- a) Responden memperoleh kuesioner yang akan diisi.
- b) Peneliti Menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- c) Responden dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner tanpa terkecuali. Setelah selesai di jawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti
- d) Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi.
- e) Pengisian kuesioner pengetahuan dan tindakan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di awal dan di akhir.

- 3) Intervensi penyuluhan dengan media leaflet Penyuluhan dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Sebelum melakukan penyuluhan, responden sudah terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- b) Melakukan pretest untuk mengukur pengetahuan dan tindakan sebelum diberikan penyuluhan media *leaflet*
- c) Penyuluhan dilakukan sebanyak 1 kali
- d) Setelah penyuluhan dilakukan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan sesudah penyuluhan.
- e) Lama waktu penyuluhan adalah 30 menit untuk setiap pertemuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pupuan II meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data jumlah balita yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan II Kabupaten Tabanan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data Identitas Sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan komputer dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan data
- b. Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas
- c. Mengentri data ke dalam program computer
- d. Data seperti umur, ditabulasi sesuai kategorinya

Sedangkan Data Pengetahuan dan Tindakan Ibu Data ini diperoleh dengan:

- a. Memeriksa kelengkapan hasil pretest dan post test

- b. Memberikan skor 5 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah pada pengetahuan. Untuk tindakan, diberikan skor 30 untuk selalu, 20 untuk kadang-kadang dan 10 untuk tidak pernah
- c. Menjumlahkan setiap skor
- d. Setelah menjumlahkan skor, maka data pengetahuan dan tindakan diubah dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Setelah itu dikategorikan menjadi :

0 – 50% : Kurang

51 – 75% : Cukup

76 – 100%: Baik

- e. Mengentri ke computer
- f. Menganalisis data

2. Analisis Data

Analisa Univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat). Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat: Pengaruh penyuluhan tentang Sanitasi Rumah terhadap pengetahuan dan tindakan ibu balita dalam pencegahan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan II Kabupaten Tabanan dilakukan uji perbedaan yang berpasangan, jika datanya berdistribusi normal dilakukan Uji T dependent, jika datanya tidak berdistribusi normal digunakan Uji WilCoxon. Uji wilcoxon sering kali digunakan sebagai alternatif dari uji paired sample t test. Hal ini tidaklah salah, sebab jika data penelitian anda tidak berdistribusi normal [melalui uji normalitas] maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian

statistik parametrik khususnya uji paired sample t test. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat di uji atau di analisis, yakni dengan cara melakukan metode statistik non parametrik. Sementara itu, sebagaimana uji paired sample t test, disini uji wilcoxon juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Data penelitian yang digunakan dalam uji ini idealnya adalah data yang berskala ordinal atau interval. Uji wilcoxon atau disebut juga dengan wilcoxon signed rank test merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Kerena merupakan bagian dari statistik non parametrik, maka dalam uji wilcoxon tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan uji wilcoxon sebagai pengganti uji paired sample t test ketika data penelitian tidak berdistribusi normal adalah langkah yang paling tepat. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Wilcoxon 1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima. 2. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak. Pengambilan kesimpulan berdasarkan probabilitas (P). Jika $p \leq 0,05$ H_0 ditolak artinya ada pengaruh penyuluhan tentang Sanitasi Rumah terhadap pengetahuan dan tindakan ibu baduta dalam pencegahan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan II Kabupaten Tabanan.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Menjamin kerahasiaan

Responden Peneliti dalam melakukan penelitian menjamin kerahasiaan responden tidak mencantumkan nama asli responden dalam data penelitian

maupun dalam penyajian hasil penelitian. Nama responden diganti dengan inisial.

2. Menjamin keamanan responden

Dalam menjamin keamanan responden peneliti memberitahukan kepada responden bahwa hasil penelitian tidak akan disebarluaskan dan hanya digunakan untuk penelitian semata.

3. Bertindak adil

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan tindakan yang sama pada setiap responden yaitu dengan memberikan bingkisan dan souvenir kepada responden sebagai ucapan terima kasih.

4. Mendapat persetujuan dari responden

Peneliti membagikan surat pernyataan persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani setiap responden sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.